



**PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MUHAMMAD ROIZA AMINUDIN
NIM. 2013 113 167

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUHAMMAD ROIZA AMINUDIN**

NIM : **2013113167**

Judul : **PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2018

Yang Menyatakan,



MUHAMMAD ROIZA AMINUDIN
NIM. 2013113167



NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Mohammad Hasan Bisyri, M.Ag
Griya Sejahtera No: 1 Tirto, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muhammad Roiza Aminudin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : MUHAMMAD ROIZA AMINUDIN

NIM : 2013113167

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* di
BAZNAS Kota Pekalongan.

Dengan ini mohon agar skripsi Saudara tersebut segera dapat dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, 30 Agustus 2018

Pembimbing,

Dr. H. Mohammad Hasan Bisyri, M.Ag.

NIP. 19731104 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan, Kajen, Kabupaten Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Fax. 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : MUHAMMAD ROIZA AMINUDIN

NIM : 2013113167

Judul : **PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 3 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Drs. H. Ahmad Tubagus Surur, M. Ag.

NIP. 19691227 199803 1 004

Penguji II

Kuat Ismanto, M. Ag.

NIP. 19791205 200912 1 001

Pekalongan, 4 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (*tasyid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah alla kulli khal, dengan setulus jiwa dan segenap rasa syukur yang ada dalam hati, penulis haturkan terima kasih kepada Allah SWT dan Rasul mulia Muhammad SAW. Atas kehendak Allah SWT terselesainya langkah awal ini. Semoga keberhasilan untuk meraih cita-cita dan masa depan yang cerah dapat terwujud.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Tarmidi dan Ibunda Harsiti yang tak pernah terdengar curahan kasihnya namun keberadaanya memberikan bukti nyata akan kasih sayang orang tua yang tak terbatas. Selalu menjadi sosok yang tepat diwaktu yang tepat. Doa yang selalu tercurah memberikan kekuatan di setiap perjalanan yang dihadapi hingga mencapai kesuksesan di dunia dan akhirat.
2. Nurul Latifah sebagai adik yang sekaligus sahabat satu rumah yang selalu menjadi tempat menghibur diri ketika mengalami kebosanan dalam rutinitas.



MOTTO

“Jadilah hamba yang orisinal. Yang taat tanpa melirik surga. Yang mendekat tanpa meminta karomah. Yang berdoa tanpa menuntut tujuan. Yang bersujud tanpa berharap kemuliaan”



ABSTRAK

Aminudin, Muhammad Roiza. (2013113167). Agustus 2018, *Penerapan Prinsip Good Corporate Governance di BAZNAS Kota Pekalongan*, Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. H. M. Hasan Bisyrri, M.Ag

Zakat sebagai ibadah yang bersifat *maliyah ijtima'iyah*, harus dikelola dengan cara yang profesional. Karena pengelolaan yang profesional akan meningkatkan peluang membaiknya pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama dan keadilan sosial sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat. Badan Amil Zakat Nasional adalah badan yang dibentuk sebagai upaya memaksimalkan tata kelola zakat di Indonesia dan memberikan jaminan terhadap pengelolaan zakat yang baik. Sebagai badan yang memegang amanah terhadap pengelolaan zakat, BAZNAS harus dapat menciptakan *value added* pada lembaga sebagai bentuk tata kelola yang baik melalui penerapan *Good Corporate Governance*. Penerapan GCG sangat penting diterapkan guna memberikan rasa kepercayaan kepada *stakeholder* yang dalam hal ini adalah *muzakki*, sebagai pemangku kepentingan yang akan mengamankan zakat agar dapat dikelola se maksimal mungkin oleh BAZNAS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kota Pekalongan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yang dilakukan pada BAZNAS Kota Pekalongan dengan pendekatan kualitatif. Untuk mendapatkan data yang valid dalam menyusun penelitian ini data dikumpulkan melalui metode interview, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan langsung dari BAZNAS Kota Pekalongan. Dari data tersebut penulis kemudian menganalisis dengan metode analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan zakat, infak dan sedekah telah dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekalongan, walaupun penerapannya masih relatif sederhana. Sedangkan implementasi *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan zakat, infak dan sedekah mulai dari penghimpunan, pemberdayaan dan pendistribusian yang diterapkan melalui prinsip *transparency, accountability, responsibility, fairness, independency* secara menyeluruh telah dilaksanakan, namun belum dilakukan secara maksimal. Seperti pengelolaan sumber informasi dan publikasi yang belum mencerminkan *transparency* yang baik, serta tanggungjawab setiap pengurus yang masih dijalankan apa adanya. Selanjutnya, guna mendukung pengelolaan zakat secara efektif dan efisien diperlukan adanya spesialisasi dan komitmen yang kuat hingga naungan hukum yang kuat yang dapat mendukung pengelolaan zakat di daerah.

Kata Kunci: prinsip *Good Corporate Governance*, BAZNAS Kota Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillah 'ala kulli khal, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* di BAZNAS Kota Pekalongan” di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumul akhir* nanti, aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu mengharap segala pendapat, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Tarmidi, Ibu tercinta Harsiti, adik tersayang Nurul Latifah serta seluruh keluarga dan sahabat yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, motivasi, dan bimbingan kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
3. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Agus Fakhрина, S.Ag. M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Hasan Bisyrri, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah menyetujui penelitian ini dan Terima kasih atas segala arahan,



bimbingannya selama ini dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Bapak Nalim M.Si, selaku Wali Dosen. Terima Kasih atas segala arahnya pada setiap semester yang dilalui penulis.
7. Bapak Dr. H. Imam Suraji M.Ag, selaku pimpinan BAZNAS Kota Pekalongan, yang telah memberi izin dan membantu dalam proses penelitian dalam skripsi.
8. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
9. Serta seluruh teman-teman S1 Ekonomi Syariah tahun angkatan 2013 yang selalu memberikan masukan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Agustus 2018

Penulis



Muhammad Roiza Aminudin

NIM. 2013113167



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Batasan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Zakat, Infaq dan Sedekah	11
2. Lembaga Pengelola Zakat	14
3. Pengelolaan Zakat di Indonesia	17
4. Manajemen Zakat	20
5. <i>Good Corporate Governance</i>	23



B. Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Subyek Penelitian	41
D. Sumber Data	42
E. Teknik Penelitian	43
F. Rencana Pengujian Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Profil BAZNAS Kota Pekalongan	49
2. Visi dan Misi.....	50
3. Kepengurusan dan Program Kerja	51
4. Manajemen Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah di BAZNASKota Pekalongan	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
1. Analisis Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> pada Manajemen Zakat, Infak Dan Sedekah di BAZNAS Kota Pekalongan	75
2. Kendala Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Pada Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah di BAZNAS Kota Pekalongan	86
BAB V PENUTUP	93
A. Simpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Dana Zakat dan Muzakki BAZNAS Kota Pekalongan dari tahun 2015-2017	3
Tabel 1.2	laporan SKPD Zakat periode Juli samapai Desember	4
Tabel 4.1	Struktur Kepengurusan BAZNAS Kota Pekalongan Periode Masa Kerja 2016-2021	57
Tabel 4.2	Struktur Pelaksana BAZNAS Kota Pekalongan	59
Tabel 4.3	Tabel Target Penghimpunan dan Pentasarufan Zakat, Infak Dan Sedekah.....	61
Tabel 4.4	Jadwal Kegiatan Pentasarufan BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2018.....	63
Tabel 4.5	Daftar Unit Pngumpul Zakat di SKPD se Kota Pekalongan Tahun 2018.....	66
Tabel 4.6	Daftar Jumlah Pentasarufan Zakat Kepada Mustahiq Periode Tahun 2017.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Triangulasi Metode	48
Gambar 3.2	Triangulasi Metode	48
Gambar 4.1	Bagan Struktur Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekalongan.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Panduan Wawancara untuk Pihak BAZNAS Kota Pekalongan
- Lampiran 1 Transkrip Wawancara untuk Pihak BAZNAS Kota Pekalongan
- Lampiran 2 Panduan Wawancara untuk *Muzakki* BAZNAS Kota Pekalongan
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara untuk *Muzakki* BAZNAS Kota Pekalongan
- Lampiran 3 Panduan Wawancara untuk *Mustahiq* BAZNAS Kota Pekalongan
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara untuk *Mustahiq* BAZNAS Kota Pekalongan
- Lampiran 4 Panduan Observasi
- Lampiran 4 Transkrip Hasil Observasi
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek ajaran dalam Islam yang potensial menjadi instrumen pemberdayaan umat dan pengentasan kemiskinan, serta menjadi simbol harmonisnya hubungan sesama manusia adalah zakat. zakat akan menjadi intrumen yang potensial jika dalam pengelolaanya dilakukan secara profesional dengan menerapkan prinsip manajemen yang baik dan mengambil inspirasi dari praktik Rasulullah dan umat Islam pada era keemasannya dulu, zakat benar-benar akan menjadi solusi atas berbagai problema umat. Di indonesia cikal bakal tentang pegelolaan zakat modern dapat ditelusuri dari pengelolaan zakat oleh Muhammadiyah di tahun 1920 melalui PKU (Pembina Kesejahteraan Ummat) hingga berkembang sampai sekarang dengan ditetapkanya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.¹ Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pasal 1 Tentang Pengelolaan Zakat, bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.²

¹ Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, Cet. Ke-I (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 37.

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014, Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, *Tentang Pengelolaan Zakat*, Pasal. 1.

Dalam upaya menjangkau potensi zakat di setiap tingkat wilayah, maka dibentuklah BAZNAS tingkat Provinsi, Kota dan Kabupaten.³ Pembentukan BAZNAS pada tingkat terkecil adalah pada tingkat kabupaten atau kota. BAZNAS kabupaten atau kota melakukan tugas pengelolaan di daerahnya masing-masing, seperti BAZNAS Kota Pekalongan yang melakukan pengelolaan dan mengakomodir potensi zakat pada tingkat kota. BAZNAS Kota Pekalongan merupakan salah satu organisasi zakat beroperasi sepanjang tahun. Organisasi ini merupakan organisasi yang bekerjasama dengan lembaga pemerintah maupun perorangan. Sebagai organisasi yang bekerjasama dengan instansi pemerintah, maka sumber dana zakat yang diperoleh pun berasal dari pegawai-pegawai instansi yang terkait. Hampir 95% sumber dana zakat yang dikelola oleh BAZNAS Kota Pekalongan berasal dari zakat penghasilan para pegawai yang telah memenuhi *nishab* untuk menunaikan zakat atas dasar kesadaran *muzakki* itu sendiri. Dalam menghimpun dana zakat dari para pegawai di berbagai instansi di Kota Pekalongan, BAZNAS membentuk unit pengumpulan zakat (UPZ) untuk membantu BAZNAS dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai badan pengelola zakat, infak dan sedekah.⁴ Tercatat untuk periode tahun 2017-2021 BAZNAS Kota Pekalongan memiliki 71 UPZ yang tersebar di beberapa instansi terkait, jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1.

⁴ H.Ahmad Slamet Irfan, SH, Sekretaris Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 18 Januari 2018.

sebelumnya. Namun adanya penambahan jumlah UPZ tidak berpengaruh positif terhadap jumlah dana zakat dan *muzakki*. Dalam tiga tahun terakhir perolehan zakat serta jumlah *muzakki* BAZNAS Kota Pekalongan mengalami penurunan pada tahun 2015-2017 seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1

**Jumlah Dana Zakat dan Muzakki BAZNAS Kota Pekalongan
Dari Tahun 2015-2017**

Tahun	Dana Zakat	Dana Sedekah	Muzakki
2015	Rp. 1.108.533.985	Rp. 551.583.558	4.099
2016	Rp. 944,895,793	Rp. 556.776.481	3.988
2017	Rp. 884.047.004	Rp. 597.537.559	3.738

Sumber : Data SKPD penyerahan Zakat BAZNAS Kota Pekalongan

Jika dilihat dari tabel tersebut, penurunan terjadi pada sektor zakat setiap tahunnya dari Rp. 1.108.533.985 di tahun 2015 turun menjadi Rp. 884.047.004 di tahun 2017, penurunan ini juga disertai dengan adanya penurunan jumlah *muzakki* dari 4.099 di tahun 2015 turun menjadi 3.738 di tahun 2017.⁵ Penurunan ini terjadi karena kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kota Pekalongan adalah penghimpunan zakat masih mengandalkan pemasukan dari zakat para Pegawai Negeri Sipil, sedangkan untuk lingkungan diluar pegawai pemerintahan, BAZNAS

⁵<http://baznas.pekalongankota.go.id/>, (Diakses tanggal 31 Oktober 2017).

belum mampu menjangkau dan mengakomodir potensi zakat yang ada. Jika hanya mengandalkan penghimpunan zakat melalui PNS saja, sangat besar kemungkinan pemasukan setiap tahun akan menurun dikarenakan setiap tahun PNS akan berkurang baik karena meninggal dunia, pensiun hingga tidak membayar zakat. Penurunan jumlah dana yang terkumpul sudah terlihat pada data setoran zakat setiap bulan, seperti yang terlihat pada beberapa SKPD yang tersaji dalam tabel seperti berikut:

Tabel 1.2
Laporan SKPD Zakat
Periode Juli-Desember 2017

Nama SKPD	Zakat					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
UPTD Dikpora Kec. Pekalongan Timur	620,48 1	623,818	623,818	391,623	391,623	391,623
UPTD Dikpora Kec. Pekalongan Selatan	1,795, 098	1,795,09 8	1,795,098	393,618	393,618	393,618
KEMENAG	12,832 ,600	6,416,40 0	6,407,500	6,427,70 0	6,346,300	6,346,300

Sumber: Laporan SKPD zakat periode Agustus-Desember 2017

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa penghimpunan zakat pada beberapa SKPD mengalami penurunan jumlah penghimpunan pada

periode Juli-Desember di tahun 2017. Hal yang sering terjadi dalam masalah ini adalah keputusan *muzakki* untuk tidak membayarkan zakatnya lagi melalui sistem potong gaji yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekalongan. Alasan yang paling sering dikemukakan oleh *muzakki* adalah telah membayarkan zakatnya sendiri di rumah. Hal semacam ini memang wajar terjadi, mengingat penghimpunan dilakukan secara fleksibel sesuai konfirmasi dari para *muzakki*.⁶

Masih banyaknya masyarakat yang memilih membayarkan zakatnya sendiri secara langsung tanpa melalui organisasi pengelola zakat, mengindikasikan masih kurangnya kepercayaan *muzakki* terhadap organisasi pengelola zakat. Dari potensi zakat yang dimiliki Indonesia sebanyak Rp.217 triliun, namun realisasinya, zakat yang dapat dikelola oleh lembaga zakat hanya Rp.2,6 triliun, itu berarti hanya 2,1 persen saja zakat yang dapat dikelola oleh lembaga pengelola zakat.⁷ Harus disadari bahwa kepercayaan publik tergantung pada kinerja dan kemampuan lembaga dalam mengelola dan menyalurkan dana zakat kepada para *mustahiq*, juga diperlukan adanya sikap profesionalisme, independensi, dan integritas dari para pengurus amil zakat serta transparansi atas informasi yang berkaitan dengan kondisi badan amil tersebut.⁸ Dengan adanya tata kelola yang baik dan peningkatan kinerja, secara otomatis akan

⁶ H.Ahmad Slamet Irfan, SH, Sekretaris Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 18 Januari 2018.

⁷ <https://tirto.id/digitalisasi-data-zakat-bujl>. (Diakses tanggal 28 Agustus 2018).

⁸ Hendian, "Prinsip *Good Corporate Governance* pada Badan Amil Zakat dalam Meningkatkan Manajemen Zakat" (Bandung: *Jurnal Ekonomi UNISBA Bandung*, 2016).

memeberikan nilai tambah (*value added*) terhadap organisasi pengelola zakat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan *muzakki* terhadap pengelolaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekalongan. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan *value added* adalah dengan menerapkan beberapa prinsip yang mencerminkan tata kelola lembaga yang baik seperti, keterbukaan terhadap berbagai informasi pengelolaan, tanggungjawab dalam menjalankan tugas, keadilan dalam pemenuhan hak *stakeholder*, memiliki akuntabilitas dalam tata kelola serta kemandirian terhadap pengelolaan zakat. Semua hal tersebut terangkum dalam *Good Corporate Governance* yang mengharuskan setiap korporasi menerapkan prinsip *transparancy*, *accountability*, *independency*, *fairness* dan *responsibility*, sebagai implementasi dari tata kelola korporasi yang baik.⁹

Sejalan dengan amanat Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Pasal 2 Tentang Pengelolaan Zakat yang harus sesuai dengan syariat Islam yaitu amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.¹⁰ Secara tidak langsung BAZNAS Kota Pekalongan telah menerapkan prinsip dari *Good Corporate Governance*, namun berkenaan dengan adanya tujuan dan harapan untuk menjadi lembaga pengelola yang baik, optimal, lebih terarah, profesional dan transparan, penerapan *Good Corporate Governance* secara optimal menjadi sangat penting bagi badan pengelola zakat seperti BAZNAS Kota Pekalongan agar tidak berjalan apa

⁹ Sabriyana Suci Kurniasari, “Analisis Implementasi *Good Corporate Governance* pada Organisasi Pengelola Zakat di Yogyakarta” (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis: *Jurnal Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 2017), hlm. 2.

¹⁰Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011, *Tentang Pengelolaan Zakat*, Pasal. 2.

adanya saja. Dari hal di atas penulis ingin mengetahui apakah penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Pekalongan sudah berjalan secara maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba menguraikan bagaimana penerapan GCG di BAZNAS Kota Pekalongan dalam upaya meningkatkan nilai tambah korporasi dan kepercayaan *stakeholder* terhadap pengelolaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekalongan. Oleh karena alasan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam terkait penerapan *Good Corporate Governance* pada pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Pekalongan, dengan judul yang akan diteliti yaitu **“PENERAPAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Pekalongan?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menjelaskan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Pekalongan.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan permasalahan, yaitu hanya meneliti penerapan *Good Corporate Governance* di BAZNAS Kota Pekalongan.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian yang dilakukan diharapkan mampu dikembangkan lebih lanjut sehingga dapat ditemukan konsep-konsep baru tentang penerapan *Good Corporate Governance* dalam manajemen pengelolaan zakat.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di IAIN Pekalongan.

b. Bagi BAZNAS Kota Pekalongan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam mengoptimalkan penerapan prinsip *Good Corporate Governance*.

c. Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan masyarakat tentang manajemen pengelolaan zakat dan penerapan *Good Corporate Governance*, yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat sebagai kontribusi dan keikutsertaan peran masyarakat dalam mengentaskan kemiskinan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas arah pembahasan, maka penulisan penelitian ini disistematikan menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan. Dalam bab ini menguraikan mengenai pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II berisi Landasan Teori. Dalam bab ini menyajikan beberapa landasan teori tentang pengertian zakat, infak dan sedekah, lembaga pengelola, pengelolaan zakat di Indonesia, manajemen zakat dan *Good Corporate Governance* di organisasi pengelola zakat.

Bab III berisi Metode Penelitian. Dalam bab ini berisi alur penelitian yang dilakukan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan

waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data (sumber data primer dan sumber data skunder), yang berisi teknik pengumpulan data (observasi, *interview*, dokumentasi), langkah-langkah metode analisis data (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan) dan pengecekan keabsahan informasi.

Bab IV berisi, A) Hasil Penelitian. Dimana dalam bab ini menguraikan hasil gambaran umum kelembagaan BAZNAS Kota Pekalongan (sejarah, visi dan misi, profil, program kerja, struktur organisasi serta manajemen pengelolaan zakat. B) Pembahasan penelitian, berisi analisis penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada pengelolaan zakat, infaq dan sedekah di BAZNAS Kota Pekalongan (*transparancy, accountability, fairness, responsibility, independency*). Menguraikan kendala yang dihadapi dalam penerapan *Good Corporate Governance*.

Bab V berisi Penutup. Pada bab ini terdiri dari 2 sub bab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu simpulan dan saran penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan, implementasi Good Corporate Governance di BAZNAS Kota Pekalongan sudah cukup baik, seperti penerapan transparansi, yang diimplementasikan pada keterbukaan terhadap informasi pengelolaan zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kota Pekalongan. Prinsip akuntabilitas dicerminkan dengan adanya kejelasan terhadap fungsi dan tugas BAZNAS Kota Pekalongan dan pengurusnya, sesuai dengan peraturan dan SOP yang ada. Namun dari beberapa indikator tersebut, terdapat juga indikator yang tidak sesuai dengan praktek penerapan *Good Corporate Governance* yang membuat penerapan tidak berjalan secara maksimal. Prinsip tanggung jawab dicerminkan kedalam kegiatan yang mengedepankan jaminan sosial yang menjadi ciri khusus lembaga pengelola zakat. Prinsip kemandirian diimplementasikan dengan pelaksanaan fungsi dan tugas sesuai dengan yang diamanahkan, tanpa saling mengintervensi satu sama lain. Keterlibatan hanya sebatas kritik dan saran. Kewajaran diimplementasikan dengan adanya kesamaan hak dalam memperoleh informasi terkait pengelolaan zakat tanpa ada yang ditutup-tutupi satu sama lain.

2. Kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kota Pekalongan berasal dari faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Kendala internal organisasi berasal dari kurangnya SDM yang dimiliki serta komitmen pengurus terhadap pengelolaan zakat.

b. Faktor Eksternal

sedangkan faktor eksternal lebih dipengaruhi oleh kurangnya dukungan naungan hukum atau peraturan daerah yang kuat tentang pengelolaan zakat sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dan program yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Pekalongan serta penerapan *Good Corporate Governance*, sehingga membuat sistem pengelolaan BAZNAS berjalan apa adanya dan sulit berkembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang bisa menjadi bahan pertimbangan ke depannya.

1. Mengoptimalkan kinerja, kerja sama dan komitmen antar pengurus agar pengelolaan zakat, infak dan sedekah menjadi semakin baik.
2. Memaksimalkan lagi penerapan prinsip *Good Corporate Governance* sebagai upaya memberikan nilai tambah dalam lembaga terutama dalam meningkatkan kepercayaan *muzakki* kepada lembaga pengelola zakat, guna mengoptimalkan potensi zakat yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- An Abdullah, Mal. 2010. *Corporate Governance: Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, Kementrian Agama RI. 2013. *Standarisasi Amil Zakat Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Fakhrudin. 2008. *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN-Malang Press.
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hafidhuddin, Didin. 2004. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hafidhuddin, Didin. dkk. 2008. *The Power of Zakat: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*. Malang: UIN-Malang Press.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ismanto, Kwat. 2009. *Manajemen Syariah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Kummat, G. Vaery. 2011. *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Mursyidi. 2011. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rianto, Bambang, R. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

- Siswanto, B. 2013. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara .
- Sudirman. 2007. *Zakat dalam Pusaran Modernitas*. Malang: UIN-Malang Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana. 2006. *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A.B. 2010. *Management For Everyone 2 Strategi*. Jakarta: Esensi.
- Suyitno. dkk. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat dan Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatra Selatan I*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wibisono, Yusuf. 2015. *Mengelola Zakat Indonesia*. Cet. Ke-I. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.

B. Skripsi

- Septi, Hana, Kuncaraningsih. 2014. “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kepuasan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Kabupaten Sleman Yogyakarta”. Yogyakarta: *Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta*.

C. Jurnal

- Atsarina, Alyani. 2018. “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Organisasi Pengelola Zakat”. Padang: *Jurnal Umum Dosen STIE Perbankan Indonesia Padang*.
- Dian, Yosi, Endahwati. 2014. “Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh (ZIS)”. Singaraja: *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*.
- Fadilah, Sri. 2011. “Analisis Pengelolaan Zakat Dengan Penerapan *Good Governance* Dilihat Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Daya Saing Lembaga Amil Zakat”. Bandung: *Jurnal Umum Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Bandung*.
- Fatmawati, Evi dkk. 2016. “Analisis Implementasi Prinsip Transparansi dalam Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat (BAZ) Bandung”.

Bandung: *Jurnal Penelitian Prodi Keuangan Dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Bandung.*

Firmansyah, Irman dan Abrista Devi. 2017. “*The Implementation Strategies of Good Corporate Governance for Zakat Institution in Indonesia. International Journal of Zakat.*”

Fitrah, Iwan dkk. 2017. “Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Pengelolaan Zakat dalam Perspektif Qardhawi”. Aceh: *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.*

Hendian. 2016. “Prinsip *Good Corporate Governance* pada Badan Amil Zakat dalam Meningkatkan Manajemen Zakat”. Bandung: *Jurnal Ekonomi Unisba Bandung.*

Jumaizi dan Zainal A. Wijaya. “*Good Governance* Badan Amil Zakat, Infak Dan Sedekah dan Dampaknya Terhadap Keputusan dan Loyalitas Muzaki”. Semarang: *Jurnal Fakultas Ekonomi UNISULLA Semarang.*

Kurniasari, Suci S. 2017. “Analisis Implementasi *Good Corporate Governance* pada Organisasi Pengelola Zakat di Yogyakarta”. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis: *Jurnal Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

Kurniawan, Ova. 2012. “*Project Assigment Reeport: Meningkatkan Implementasi Good Corporate Governance*”. PT PLN (Persero).

Sularno, M. 2010. “Pengelolaan Zakat Oleh Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten/Kota se Daerah Istimewa Yogyakarta”. Studi Terhadap Implementasi Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat. Yogyakarta: *Jurnal Umum Dosen Hukum Islam FIAI UII Yogyakarta.*

Triyanto, Andi. 2014. “Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Lembaga Amil Zakat”. Magelang: *Jurnal Umum Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.*

Widyawati, Nurul, Islami Rahayu. 2014. “Lembaga Amil Zakat, Politik Lokal dan *Good Governance* di Jember”. Jember: *Jurnal Umum Dosen Jurusan Dakwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember.*

D. Undang-undang

Peraturan BAZNAS No. 2 Tahun 2006, *Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Unit Pengumpulan Zakat.*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014, Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, *Tentang Pengelolaan Zakat*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011, *Tentang Pengelolaan Zakat*.

E. Internet

<http://baznas.pekalongankota.go.id/>, (Diakses tanggal 31 Juli 2018).

<https://tirto.id/digitalisasi-data-zakat-bujl>, (Diakses tanggal 28 Agustus 2018).

F. Al-Quran

Al-Quran. At-Taubah[9]:60.

G. Dokumen Laporan

BAZNAS Kota Pekalongan. Daftar SKPD Penyetoran Zakat. 2016.

BAZNAS Kota Pekalongan. Jadwal Kegiatan Petasarufan BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2018.

BAZNAS Kota Pekalongan. Program Kerja BAZNAS Kota Pekalongan. 2018.

BAZNAS Kota Pekalongan. Tabel Struktur Organisasi BAZNAS Kota Pekalongan periode 2016-2021.

H. Wawancara

Budiarto, Agus. (*Mustahiq*) Kebendaharaan KESBANGPOL Kota Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. (Pekalongan, 13 Juli 2018).

Febriana, Endang . (*Muzakki*) UPZ BAPPEDA Kota Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. (Pekalongan, 13 Juli 2018).

Irfan, Slamet. Sekertaris Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. (Pekalongan, 30 Oktober 2017).

Mahfud , Slamet. Bidang Pendayagunaan BAZNAS Kota Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. (Pekalongan, 4 Juli 2018).

Rozikin, Khoirur. Selaku Staf Pelaksana Tugas Harian BAZNAS Kota Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. (Pekalongan, 11 Juli 2018).

Rumadhiani, Laila. (*Mustahiq*) Staf Tenaga Pembantu di BAZNAS Kota Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. (Pekalongan, 23 Mei 2018).

Sukoco, Imam. UPZ Kecamatan Pekalongan Utara. *Wawancara Pribadi*. (Pekalongan, 13 Juli 2018).

Suradji, Imam. Ketua Badan Pelaksana Harian BAZNAS Kota Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. (Pekalongan, 13 Juli 2018).

Wisnu. (*Muzakki*) Sekretaris Bidang Ekonomi Sarana Dan Prasarana BAPPEDA Kota Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. (Pekalongan, 13 Juli 2018).





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammmad Roiza Aminudin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 21 Januari 1995
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Alamat : Desa Sarwodadi Rt. 11/Rw.02,
Kecamatan Comal, Kabupaten
Pemalang

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Tarmidi
2. Nama Ibu : Harsiti
3. Pekerjaan Ayah : Wirausaha
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa Sarwodadi Rt. 11/Rw.02,
Kecamatan Comal, Kabupaten
Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 01 Gandu LULUS Th 2007
2. SMP Negeri 03 Comal LULUS Th 2010
3. SMA Negeri 1 Ulujami LULUS Th 2013
4. IAIN Pekalongan LULUS Th 2019

Pekalongan, 14 Maret 2019

Yang menyatakan
Penulis,

Muhammad Roiza Aminudin
NIM. 2013113167

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418

Number : 612/In.30/M.6/PP.00.9/10/2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Oktober 2017

Kepada Yth,
Pimpinan BAZNAS Kota Pecalang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:


Nama : Muhammad Roiza A
NIM : 2013113167

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pecalang. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dalam Penghimpunan Dana Zakat (Studi Pada BAZNAS Kota Pecalang)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Agus Fakhri, M.S.I.
NIP. 197701232003121001



Perpustakaan IAIN Pecalang



Perpustakaan IAIN Pecalang



BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS)
KOTA PEKALONGAN**

Jl. Majapahit No. 8 Telp. (0285) 4460299 Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 83 / BAZNAS / VIII / 2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa atas nama mahasiswa :

Nama : Muhammad Roiza Aminudin
NIM : 2013113167
Jurusan : Ekonomi Syariah
Topik Penelitian : Penerapan prinsip Good Corporate Governance di BAZNAS Kota Pekalongan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Kantor BAZNAS Kota Pekalongan Jl. Majapahit No.8 Pekalongan dari tanggal 3 Mei s/d 24 Juli 2018.

Demikian untuk menjadi guna seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 6 Agustus 2018

PIMPINAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL(BAZNAS)

KOTA PEKALONGAN

Ketua,



DR.H.IMAM SURAJI,M.Ag





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MUHAMMAD ROIZA AMINUDIN**
NIM : **2013113167**
Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PENERAPAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DI
BAZNAS KOTA PEKALONGAN.”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.



MUHAMMAD ROIZA AMINUDIN
NIM : 2013113167

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

